

Evaluasi penggunaan obat antiretroviral pasien HIV pada periode Juli-September 2022 = Evaluation of antiretroviral drug use in HIV patients in the period July-September 2022

Tasya Wijayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529650&lokasi=lokal>

Abstrak

Agen antiretroviral adalah obat yang digunakan untuk pasien HIV dan diminum rutin oleh pasien HIV seumur hidup. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, setidaknya sebanyak 83,4% pasien HIV mendapatkan terapi antiretroviral untuk mengurangi perkembangan virus tersebut. Penggunaan obat antiretroviral harus dipantau dan dievaluasi penggunaannya apakah sesuai dengan tatalaksana yang berlaku. Selain itu, evaluasi diperlukan untuk mengurangi risiko kejadian yang tidak diinginkan oleh pasien HIV yang menggunakan antiretroviral. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi penggunaan obat antiretroviral terhadap pasien HIV di RSUP Fatmawati secara berkala. Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan tugas khusus ini adalah penelitian observasional dengan design cross sectional. Data diambil secara retrospektif terhadap data sekunder yaitu data penggunaan obat yang diperoleh dari depo farmasi Instalasi Rawat Jalan Lantai 3 RSUP Fatmawati periode Juli-September 2022. Pengambilan data dilakukan dengan metode total sampling. Berdasarkan hasil pengambilan data, terdapat 2346 pasien HIV yang menjalani pengobatan rawat jalan di RSUP Fatmawati. Dari 2346 pasien tersebut, sebanyak 71% pasien HIV yang menjalani pengobatan rawat jalan di RSUP Fatmawati adalah laki-laki dan usia 35 - 45 tahun menjadi populasi terbanyak dengan persentase sebesar 46,76%. Dalam penelitian ini, didapatkan bahwa penggunaan kombinasi Tenolam E (Tenofovir – Lamivudin – Efavirenz) merupakan kombinasi yang paling sering diresepkan di RSUP Fatmawati dengan persentase sebesar 24%. Kemudian, penggunaan obat non-ARV yang sering diresepkan adalah cotrimoxazol yang merupakan antibiotik untuk mencegah infeksi oportunistik pada ODHA.

.....Antiretroviral agents are drugs that are used for HIV patients and are taken regularly by HIV patients for life. Based on data from the Ministry of Health, at least 83.4% of HIV patients receive antiretroviral therapy to reduce the spread of the virus. The use of antiretroviral drugs must be monitored and evaluated for their use whether they are in accordance with the applicable management. In addition, evaluation is needed to reduce the risk of adverse events in HIV patients taking antiretrovirals. Therefore, it is necessary to periodically evaluate the use of antiretroviral drugs in HIV patients at Fatmawati General Hospital. The research method used in making this special assignment is an observational study with a cross-sectional design. Data were collected retrospectively from secondary data, namely drug use data obtained from the pharmacy depot on the 3rd floor of the Outpatient Installation at Fatmawati Hospital for the period July-September 2022. Data was collected using the total sampling method. Based on the results of data collection, there were 2346 HIV patients undergoing outpatient treatment at Fatmawati General Hospital. Of the 2346 patients, 71% of HIV patients undergoing outpatient treatment at Fatmawati General Hospital were male and aged 35 - 45 years being the largest population with a percentage of 46.76%. In this study, it was found that the use of the combination Tenolam E (Tenofovir – Lamivudin – Efavirenz) was the most frequently prescribed combination at Fatmawati General Hospital with a percentage of 24%. Then, the use of non-ARV drugs that are often prescribed is cotrimoxazol which is an antibiotic to prevent opportunistic

infections in PLWHA.